

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan asuhan keperawatan ini didasarkan pada kaidah asuhan keperawatan yang terdiri dari lima langkah yaitu pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, Implementasi keperawatan dan yang terakhir evaluasi keperawatan pada pasien hipertensi dengan ketidakpatuhan diet makanan maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian di dapatkan pasien satu Tn.S, jenis kelamin laki-laki, usia 47 tahun, pekerjaan Petani, pendidikan SMP, Alamat : Banjar Gelumpang, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati Gianyar. Sedangkan pasien dua Ny.R, jenis kelamin perempuan, usia 48 tahun, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, pendidikan SD, Alamat : Banjar Gelumpang, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati Gianyar Berdasarkan pengkajian secara langsung kepada pasien, kedua pasien tidak patuh terhadap diet makanan hipertensi. Pasien satu mengatakan tidak bisa makan makanan yang garamnya sedikit dan tidak suka jika makanannya menggunakan garam beryodium karena menurut pasien garam beryodium terasa pahit dan tidak enak dimakan. Sedangkan pasien dua mengatakan ia sangat suka makan ikan asin dan hampir setiap hari ia mengkonsumsi ikan asin. Pasien mengatakan mengetahui bahwa pasien hipertensi tidak boleh mengkonsumsi ikan asin dan petugas kesehatan selalu memberikan penyuluhan tentang pantangan makanan untuk pasien hipertensi tetapi pasien mengabaikan dan tetap mengkonsumsinya. Tekanan darah pasien satu Tn.S hari pertama 160/90 mmHg,

hari kedua 159/100 mmHg dan hari ketiga turun menjadi 140/90 mmHg. Sedangkan pasien dua Ny.R hari pertama tekanan darahnya 150/100 mmHg, hari kedua 150/80 mmHg dan hari ketiga tekanan darahnya turun menjadi 130/80 mmHg.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang didapatkan dari hasil analisa data pasien satu Tn.S mengalami ketidakpatuhan diet makanan berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahaman ditandai dengan pasien mengatakan sering tidak mematuhi diet makanan karena kesibukan dan merasa penyakit yang dialami telah membaik, pasien tampak tidak menjalankan anjuran dan tampak tidak mengikuti program. Sedangkan pasien dua Ny.R terdiagnosa ketidakpatuhan diet makanan berhubungan dengan ketidakadekuatan kurangnya motivasi ditandai dengan pasien mengatakan tidak taat menjalankan perawatan, pasien mengatakan mengerti dan memahami makanan yang boleh dikonsumsi dan yang tidak boleh dikonsumsi oleh penderita hipertensi, pasien mengatakan mematuhi diet makanan hanya pada saat petugas kesehatan memberikan penyuluhan dan menolak mengikuti anjuran.

3. Intervensi

Rencana keperawatan yang disusun adalah mengobservasi pasien memilih diet makanan yang dianjurkan, menyediakan contoh menu diet sesuai anjuran, menjelaskan pada pasien mengenai tujuan kepatuhan terhadap diet yang dianjurkan terkait dengan kesehatan pasien, menginstruksikan pasien untuk tidak mengonsumsi makanan yang menjadi pantangan dan mengonsumsi yang dianjurkan, mengembangkan strategi bersama pasien untuk meningkatkan kepatuhan diet hipertensi sesuai anjuran.

4. Implementasi

Pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan selama tiga hari dalam tiga kali kunjungan, pada pasien satu hari pertama kunjungan yaitu pada hari Selasa, 23 April 2019 yang dilakukan adalah Mengobservasi pasien untuk memilih diet makanan yang dianjurkan, menyediakan contoh menu diet sesuai anjuran, mengecek tekanan darah pasien, memberi informasi kepada pasien dan keluarga tentang diet makanan hipertensi mengenai makanan yang boleh dikonsumsi dan yang tidak boleh dikonsumsi, menginstruksikan pasien untuk tidak mengonsumsi makanan yang menjadi pantangan dan mengonsumsi yang dianjurkan. Kunjungan kedua pada hari Rabu 24 April 2019 yang dilakukan yaitu mengukur tekanan darah pasien, menjelaskan kepada pasien mengenai tujuan kepatuhan terhadap diet yang dianjurkan terkait dengan kesehatan pasien, mengobservasi pasien untuk memilih diet makanan yang dianjurkan. Kunjungan terakhir pada hari Kamis, 25 April 2019 yang dilakukan adalah Menanyakan kembali tentang diet makanan yang sudah dijelaskan sebelumnya, memantau pasien untuk tidak mengonsumsi makanan yang menjadi pantangan mengonsumsi yang dianjurkan dan mengukur tekanan darah pasien kembali. Sedangkan pada pasien dua hari pertama kunjungan pada hari Selasa, 23 April 2019 yang dilakukan adalah mengobservasi pasien untuk memilih diet makanan yang dianjurkan, menyediakan contoh menu diet sesuai anjuran, mengecek tekanan darah pasien, mengembangkan strategi bersama pasien dan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan, memberi informasi kepada pasien dan keluarga tentang diet makanan pasien hipertensi mengenai makanan yang boleh dikonsumsi dan yang tidak boleh dikonsumsi. Kunjungan kedua pada hari Rabu 24 April 2019 yang dilakukan adalah Menjelaskan kepada pasien mengenai tujuan kepatuhan

terhadap diet yang dianjurkan terkait dengan kesehatan pasien, mengukur tekanan darah pasien, mengobservasi pasien untuk memilih diet makanan yang dianjurkan. Kunjungan terakhir pada hari Kamis, 25 April 2019 yang dilakukan adalah mengukur tekanan darah pasien, menanyakan kembali tentang diet makanan yang sudah dijelaskan sebelumnya, memantau pasien untuk tidak mengonsumsi makanan yang menjadi pantangan dan mengonsumsi yang dianjurkan

5. Evaluasi

Penyusunan evaluasi dilaksanakan berdasarkan format SOAP kedua pasien tampak sudah mengikuti diet makanan sesuai dengan yang sudah dianjurkan dimana evaluasi pasien Tn.S adalah data *Subyektif*, Pasien mengatakan sudah mengonsumsi jus alpukat, buah naga, mentimun serta mengurangi penggunaan garam dapur dan mengganti garam menggunakan garam beryodium. Data *Obyektif*, Pasien tampak sudah mengikuti diet makanan sesuai dengan yang sudah dianjurkan serta ditemukan adanya penurunan tekanan darah pada pasien yang diukur pada hari Selasa 23 April 2019 pukul 16.15 wita yaitu 160/90 mmHg dan pada hari Kamis 25 April 2019 pukul 17.40 tekanan darah pasien turun menjadi 140/90 mmHg. Data *Assesment*, Tujuan tercapai sesuai dengan kriteria hasil yang sudah ditentukan. Data *Planning*, Pertahankan kondisi dan kepatuhan pasien dengan mendorong keluarga supaya selalu memberikan motivasi kepada pasien tentang kepatuhan diet makanan sesuai yang sudah dianjurkan. Sedangkan data *Subyektif* Ny.R adalah Pasien mengatakan sudah mengonsumsi buah naga, jus alpukat, mentimun dan mengurangi penggunaan garam dapur dan menggantinya menggunakan garam beryodium. Data *Obyektif*, Pasien tampak sudah mengikuti diet yang sudah dianjurkan serta ditemukan adanya tekanan darah pada pasien yang diukur pada hari Selasa, 23 April 2019 pukul 17.10 wita yaitu 150/100

mmHg. Sedangkan pada hari Kamis, 25 April 2019 tekanan darah turun menjadi 130/80 mmHg. *Data Assesment*, Tujuan tercapai sesuai dengan kriteria hasil yang sudah ditentukan. *Data Planning*, Pertahankan kondisi dan kepatuhan pasien dengan mendorong keluarga supaya selalu memberikan motivasi kepada pasien tentang kepatuhan diet makanan sesuai dengan yang sudah dianjurkan.

B. Saran

1. Kepada UPT Kesmas Sukawati I Gianyar

Supaya Puskesmas meningkatkan program penyuluhan mengenai penyakit PTM khususnya penyakit hipertensi sehingga masyarakat khususnya penderita hipertensi yang belum memahami tentang penyakit hipertensi, makanan yang boleh dikonsumsi dan yang tidak boleh dikonsumsi. Sehingga kasus ketidakpatuhan diet makanan hipertensi dapat tertangani dengan baik.

2. Kepada pasien

Supaya rutin melakukan kontrol tekanan darah ke fasilitas kesehatan serta selalu mematuhi diet makanan hipertensi sesuai dengan anjuran.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya supaya mengambil kasus yang tidak sama atau yang berbeda dikarenakan masih banyak masalah keperawatan yang dapat ditegakkan pada penderita hipertensi.